

**GAYA BAHASA DALAM NOVEL *AZĀZĪL* KARYA YŪSUF ZĪDĀN
: ANALISIS STILISTIKA**



Oleh:
HENNI AMALIA
NIM: 1620510017

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Master of Arts
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Henni Amalia
Nim : 1620510017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 30 April 2018

Saya yang menyatakan,



Henni Amalia, S.Hum

NIM: 1620510017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Henni Amalia
Nim : 1620510017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 April 2018

Saya yang menyatakan,



Henni Amalia, S.Hun

NIM: 1620510017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : GAYA BAHASA DALAM NOVEL *AZAZIL* KARYA
YUSUF ZIDAN: ANALISIS STILISTIKA
Nama : Henni Amalia
NIM : 1620510017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 18 Mei 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar *Master of Arts*
(M.A)

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 0029

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **GAYA BAHASA DALAM NOVEL *AZAZIL*
: KARYA YUSUF ZIDAN: ANALISIS STILISTIKA**

Nama : Henni Amalia

NIM : 1620510017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Sunarwoto, MA.



Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc.,
M. Ag



Penguji : Prof. Dr. H. Sugeng Sugiono, MA



diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Mei 2018

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 95,66 / A

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada YTH.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis ini yang berjudul:

**GAYA BAHASA DALAM NOVEL *AZĀZĪL* KARYA YŪSUF ZĪDĀN:
ANALISIS STILISTIKA**

Yang ditulis oleh:

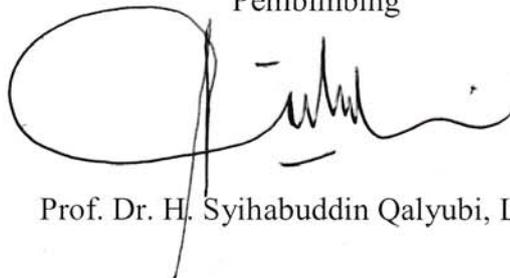
Nama : Henni Amalia
Nim : 1620010067
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

Wassalamu'alaikum, wr. Wb

Yogyakarta, 30 April 2018

Pembimbing



Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.A.

ABSTRAK

HENNI AMALIA, S.Hum (1620510017): Gaya Bahasa dalam Novel *'Azāzīl* Karya Yūsuf Zīdān : Analisis Stilistika. Tesis Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Penelitian ini adalah analisis kajian stilistika terhadap gaya bahasa yang terdapat dalam Novel *'Azāzīl* Karya Yūsuf Zīdān. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan gaya bahasa dalam Novel *'Azāzīl* Karya Yūsuf Zīdān dan mendeskripsikan pengaruh gaya bahasa terhadap pemaknaan dengan pendekatan teori stilistika novel Syihabuddin Qalyubi dan teori fiksi Burhan Nurgiantoro.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan cara membaca, mencatat dan mengumpulkan data-data dari sumber data tertulis. Analisis data dilakukan melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, pembacaan secara seksama, pengklasifikasian data, dan penganalisan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Penggunaan gaya bahasa novel *'Azāzīl* karya Yūsuf Zīdān meliputi lima aspek kebahasaan yaitu, *pertama*, Leksikal berupa: polisemi, penggunaan kata-kata yang khas, dan ketepatan penempatan kata. *Kedua*, Gramatikal berupa: aspek fi'īl, aspek kata benda, kalimat nominal, kalimat verbal, dan penyiasatan struktur. *Ketiga*, Gaya retorik dan kiasan. Gaya retorik berupa: *Aliterasi, Asonansi, Anastrof, Apofasis, Apostrof, Asindeton, Polisindeton, Kiasmus, Elipsis, Eufimismus, Litotes, Histeron Proteron, Pleonasmе dan tautologi, Perifrasisi, Prolepsis, Erotesis, Koreksio, Hiperbol, dan Oksimoron*. Adapun gaya bahasa kiasan meliputi: *Simile, Metafora, Alegori, Personifikasi, Alusi, Eponim, Epitet, Sinekdoke, Metonimia, Antonomasia, Ironi, Sinisme, Satire, dan Inuendo*. *Keempat*, Kohesi dengan menggunakan alat penghubung diantaranya: و (al-wāwu), ف (al-fāu), ثَمَّ (summa), أَوْ (au), dan أَمْ (am). *Kelima*, Percakapan dalam novel dapat dianalisis menggunakan salah satu unsur yaitu: narasi dan dialog. 2. Pengaruh gaya bahasa terhadap pemaknaan diantaranya: pembaca bisa mengetahui informasi yang disampaikan pengarang, bisa merasakan rasa sedih, senang, trauma, pesimis, optimis, romantis, nasehat, rasa nyaman, membuat pembaca lebih fokus dan penasaran, serta pembaca mudah memahami pesan tersirat maupun tersurat yang disampaikan oleh pengarang.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Novel *'Azāzīl* Karya Yūsuf Zīdān, stilistika novel Syihabuddin Qalyubi, Teori Fiksi Burhan Nurgiantoro

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1988:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	Muta'qqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliyā'
---------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditambah t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

.....	Kasrah	ditulis	i
.....	Fathah	ditulis	a
.....	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah+alif جاهلية	ditulis	ā jahiliyyah
Fathah+ya' mati يسعي	ditulis	ā yas'ā
Kasrah+ya' mati كريم	ditulis	ī karim
Dammah+wawu mati فروض	ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah+ya'mati بينكم	ditulis	ai
Fathah+wawu mati قول	ditulis	bainakum
Fathah+wawu mati قول	ditulis	au
Fathah+wawu mati قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif-Lam

a. Bila diikuti Huruf Qomariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	ditulis	al-samā'
الشمس	ditulis	al-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya, sehingga tesis ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan rahmat-Nya, penulis telah selesai menyusun sebuah tesis untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar Magister pada Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul **“Gaya Bahasa Dalam Novel *Azāzil* Karya Yūsuf Zidān: Analisis Stilistika”**. Penyusunannya tesis tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dukungan, do’a dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

3. Ibu Rof'ah, S. Ag., BSW., M.A., Ph.D selaku Koordinator Program *Interdisciplinary Islamic Studies*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. Ibnu Burdah, M.Hum., selaku Pembimbing Akademik Ilmu Bahasa Arab, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
5. Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.A. selaku Dosen pembimbing yang senantiasa memberikan masukan, arahan, bimbingan dan do'a kepada penulis, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Semua dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, yang telah membekali peneliti dengan ilmu-ilmunya. Semoga bermanfaat di dunia dan akhirat. Amin.
7. Seluruh staff dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua tercinta peneliti, Bapak M. Ilyas Hy, Ibu Hendon, dan saudara kandung peneliti abang Hendri Yusufahmi, abang Nouan Maulia, kak Nuzulurrahmi, kak Rohani, dan kak Muthmainnah yang selalu tulus merawat, membimbing, mengarahkan, menyayangi dan mendo'akan peneliti tanpa henti-hentinya, sehingga peneliti bisa menempuh jenjang pendidikan sampai saat ini.
9. Teman-teman sekontrakan gowok 3, dek Encu, dek Muna, dek Dila, dek Putri dan Husna yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.

10. Semua teman-teman peneliti, khususnya di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, konsentrasi Ilmu Bahasa Arab (IBA) angkatan 2016.
11. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 30 April 2018

Peneliti

Henni Amalia, S.Hum
1620510017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Dunia ini ibarat bagangan. Kalau kau berusaha menangkapnya,
ia akan lari. Tapi kalau kau membelakanginya, ia tak punya
pilihan selain mengikutimu
(Ibnu Qayyim al-Jauziyyah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Almamater tercinta Program Studi Ilmu Bahasa Arab
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
MOTTO	xv
PERSEMBAHAN	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	19
G. Teknik Pengumpulan Data	20
H. Sistematika Pembahasan	22
BAB II STILISTIKA	
A. Pengertian Stilistika	24
B. Sejarah perkembangan Stilistika	30
1. Stilistika Barat.....	30
2. Stilistika Arab	33
C. Hubungan Antara Stilistika dengan Ilmu lain	36
1. Stilistika dengan Linguistik	36
2. Stilistika dengan Kritik sastra	38
3. Stilistika dengan ‘Ilmu Balaghah.....	39
D. Kajian Stilistika Novel	41
1. Leksikal (<i>Mustawa al-Dalāli</i>).....	42

2. Gramatika (<i>Mustawa al-Nahwi</i>)	42
3. Gaya Retoris dan Kiasan (<i>Mustawa al-Taswīri</i>).....	42
4. Kohesi (<i>Mustawa at-Tamāsak</i>).....	43
5. Percakapan (<i>Mustawa at-Hiwār</i>)	43

BAB III YŪSUF ZĪDĀN DAN NOVEL ‘AZĀZĪL

A. Biografi Yūsuf Zīdān.....	44
1. Riwayat pendidikan	45
2. Penghargaan-penghargaan	45
3. Karya Ilmiah dan Karya Sastra.....	46
B. Sinopsis Novel ‘AZĀZĪL.....	48

BAB IV ANALISIS STILISTIKA NOVEL ‘AZĀZĪL

A. Leksikal (<i>Mustawa al-Dalāli</i>)	52
1. Sinonim.....	53
2. Kata-kata yang Khas	65
3. Ketepatan Penempatan Kata	70
B. Gramatika (<i>Mustawa al-Nahwi</i>)	74
1. Aspek Kata Kerja (<i>al-fi’il</i>).....	75
a. <i>Fi’il Madhi</i>	75
b. <i>Fi’il Mudhari’</i>	77
c. <i>Fi’il Amr</i>	77
2. Aspek Kata Benda (<i>al-ism</i>).....	79
a. <i>Isim nakirah (indefinite)</i>	80
b. <i>Ma’rifah (definite)</i>	80
3. Kalimat nominal	82
4. Kalimat verbal.....	84
5. Kalimat Imperatif.....	85
6. Penyiasatan struktur	85
C. Gaya retorik dan kiasan.....	87
1. Pengertian dan macam-macam gaya retorik	87
a. Aliterasi	88
b. Asonansi.....	90
c. Anastrof (<i>at-Taqdīm wa at-Ta’khir</i>)	91
d. Apofasis (<i>Ta’rīdh</i>).....	92
e. Apostrof	94
f. Asindeton (<i>al-Faşlu</i>)	95
g. Polisindeton (<i>al-Waşl</i>).....	98
h. Kiasmus (<i>ath-Thibāq</i>)	99
i. Elipsis (<i>al-’Ījāz bi al-Hadzf</i>)	101
j. Eufimismus	103
k. Litotes.....	105
l. Histeron proteron	107
m. Pleonasme dan tautologi	109
n. Perifrasis.....	111

o. Prolepsis	112
p. Erotesis (<i>al-Istifhām li ghair ma'nāhu al-ashlī</i>)	114
q. Koreksio	115
r. Hiperbol.....	117
s. Oksiomoron.....	118
2. Pengertian dan macam-macam gaya retorik	120
a. Simile (<i>Tasybīh</i>).....	121
b. Metafora (<i>Isti'ārah</i>)	123
c. Alegori.....	124
d. Personifikasi.....	125
e. Alusi	126
f. Eponim (<i>Laqāb</i>)	128
g. Epitet (<i>Kināyah</i>).....	128
h. Sinekdoke.....	129
i. Metonimia	131
j. Antonomasia	133
k. Ironi	133
l. Sinisme.....	135
m. Satire	136
n. Inuendo.....	138
D. Kohesi (<i>Mustawa at-Tamāsak</i>).....	140
a. Pengertian Kohesi	140
b. Macam-macam Kohesi.....	141
E. Percakapan (<i>Mustawa al-Hiwār</i>).....	144
a. Narasi	144
b. Dialog.....	146
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	148
B. SARAN.....	149

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki berbagai macam fungsi, salah satunya yaitu untuk mengemukakan ide atau pikiran baik secara lisan maupun tulisan. Pengungkapan secara tulisan tersebutlah yang digunakan pengarang untuk mempengaruhi dan mempermudah pembaca dalam memahami karyanya dengan menggunakan unsur keindahan dan gaya bahasa yang tepat.

Gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan atau mencerminkan jiwa dan kepribadian pengarang. Suatu gaya bahasa yang dikatakan baik harus mengandung tiga unsur yaitu: kejujuran, sopan santun dan menarik.¹

Slamet Muljana dan Simandjutak mengemukakan bahwa gaya bahasa merupakan susunan perkataan yang terjadi karena perasaan-perasaan dalam hati pengarang, baik disengaja ataupun tidak, sehingga akan menimbulkan perasaan tertentu bagi pembaca.² Singkatnya, gaya bahasa merupakan salah satu media khusus untuk memperoleh efek tertentu, baik efek praktis dalam percakapan sehari-hari ataupun efek estetis dalam karya sastra. Hartono dan Harmanto menambahkan bahwa gaya bahasa merupakan cara khas yang digunakan seseorang untuk mengungkapkan diri atau gaya peribadi.³

¹ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia, 1985), 113.

² Slamet Muljana dan Simongkir Simandjutak, *Ragam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: JB Wolters, tt.), 47.

³ Dick Hartono dan B. Rahmanto, *Pemandu di Dunia Sastra*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), 35.

Dalam kajian sastra, gaya adalah cara pengarang dalam menggunakan bahasa, meskipun terdapat dua pengarang yang memakai alur, karakter dan latar yang sama, namun hasilnya bisa berbeda bahkan sangat berdeda. Perbedaan tersebut umumnya terletak pada bahasa dan berbagai aspek kebahasaan seperti kerumitannya, ritme, panjang-pendek kalimat, detail, humor, kekonkritannya, penggunaan imajinasi dan metafora, campuran dari berbagai aspek tersebut dengan kadar tertentu akan menghasilkan gaya.⁴ Gaya bahasa merupakan pembahasan dalam suatu ranah ilmu yaitu stilistika.

Stilistika adalah ilmu yang menganalisis bahasa yang digunakan dalam suatu karya sastra.⁵ Definisi stilistika secara umum adalah ilmu tentang gaya dan meliputi berbagai macam cara atau gaya yang dilakukan dalam seluruh aktifitas manusia, sedangkan secara khusus, stilistika adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa, tetapi lebih sering digunakan pada gaya bahasa.⁶

Pusat perhatian stilistika terletak pada *style*, yaitu cara yang digunakan oleh pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarannya. *Style* disini dapat dipahami sebagai gaya bahasa. Gaya bahasa terdapat dalam berbagai macam bahasa, baik lisan ataupun tulisan, sastra ataupun nonsastra, akan tetapi, umumnya gaya bahasa sering ditautkan dengan teks sastra, khususnya teks sastra tertulis.⁷

⁴ Robert Stanton, *Teori Fiksi Robert Stanton*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2012), 61.

⁵ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 227.

⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Stilistika; Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 167.

⁷ Panuti Sudjiman, *Bunga Rampai Stilistika*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1993), 13.

Burhan menjelaskan bahwa stilistika berusaha mencari jawaban “mengapa pengarang dalam mengekspresikan dirinya memilih cara yang khas? Apakah pemilihan unsur-unsur bahasa tertentu dapat menimbulkan nilai estetis? dan apa efek yang ditimbulkan terhadap makna?”.⁸ Sedangkan menurut Panuti stilistika bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara sastrawan memanfaatkan unsur dan kaidah bahasa, dan juga efek apa yang ditimbulkan dari penggunaan bahasa tersebut. Stilistika meneliti ciri khas penggunaan bahasa dalam wacana sastra yaitu ciri yang membendakannya dengan wacana nonsastra, dan juga meneliti deviasi terhadap tata bahasa yang berfungsi sebagai sarana literer. Kajian stilistika berupaya menunjukkan bagaimana unsur-unsur suatu teks berkombinasi membentuk suatu pesan.⁹

Stilistika dapat dipahami sebagai ilmu yang mempelajari gaya bahasa yang digunakan dalam konteks dan tujuan tertentu, yaitu dengan mengkaji seluruh fenomena bahasa, diantaranya fonologi (aspek bunyi) dan semantik (aspek makna), dengan melihat penggunaan kata, struktur bahasa dan unsur-unsur lainnya.¹⁰

Kajian stilistika merupakan salah satu pendekatan linguistik yang mengkaji tentang bahasa dan gaya sebuah sastra. Dengan demikian, stilistika dapat dipahami sebagai ilmu mengenai gaya bahasa, sehingga yang menjadi objek kajiannya adalah seluruh jenis komunikasi yang menggunakan bahasa baik itu lisan maupun tulisan, karya sastra, karya seni, hingga bahasa sehari-

⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), 280.

⁹ Sudjiman, *Bunga Rampai Stilistika*, 3-7.

¹⁰ Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika dalam Orientasi Studi Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Belukar, 2008), 57-59.

hari.¹¹ Gaya bahasa tersebutlah yang menjadikan ruang lingkup stilistika yang sangat luas mencakup seluruh ranah kajian linguistik, namun agar tidak bercampur dengan kajian bahasa lainnya, maka dibatasi ranah kajian stilistika yang meliputi, fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan imageri. Gaya bahasa juga meliputi diksi, struktur kalimat, majas dan citraan, pola rima, matra yang digunakan sastrawan atau yang terdapat dalam karya sastra.¹²

Karya sastra digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan aspirasi dengan bahasa yang indah dan menarik. Melalui karya sastra, pengarang mencoba menggambarkan permasalahan kehidupan pribadinya. Karya sastra juga menerima pengaruh dari masyarakat dan juga memberikan pengaruh bagi masyarakat. Bahkan masyarakat berperan penting dalam menentukan nilai suatu karya sastra pada zamannya, dan sastrawan yang merupakan salah satu anggota dari masyarakat tidak dapat menghindari dari pengaruh lingkungan dan masyarakatnya.¹³

Karya sastra yang merupakan salah satu objek kajian stilistika mempunyai banyak gaya bahasa yang digunakan pengarang untuk mendeskripsikan apa yang ada dalam pikirannya, sehingga setiap pengarang memiliki bahasa dan metodenya masing-masing dalam menuangkan pikirannya menjadi bahasa tertulis sesuai dengan gaya bahasa yang diinginkan, hal tersebutlah yang akan membedakan karyanya dengan karangan lainnya. Penggunaan gaya bahasa yang khas tentu akan memperlihatkan ciri

¹¹ Ratna, *Stilistika; Kajian Puitika*, 13.

¹² Sudjiman, *Bunga Rampai Stilistika*, 13-14.

¹³ Surono, *Teori Metode dan Aplikasi Kritik Sastra*, cet 1, (Yogyakarta: Elmaterra Publishing, 2009), 103.

individualisme, originalitas dan gayanya masing-masing. Hal tersebutlah yang mempengaruhi penulis untuk menganalisis suatu karya sastra yaitu novel yang ditulis oleh Yūsuf Zīdān dan mengungkap berbagai gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang.

Novel karya Yūsuf Zīdān yang berjudul *'Azāzīl* adalah novel yang sangat fenomenal dan kontroversial yang diterbitkan di Mesir pada tahun 2008. Novel ini pernah meraih penghargaan sebagai *"the arabic da vinci code"*. Penulis novel ini adalah penganut agama Islam, namun isi novel ini tidak sedikitpun berbicara atau membahas tentang Islam, melainkan tentang agama Masehi (Kristen). Novel ini berlatar belakang sejarah yang menceritakan autobiografi fiksional seorang rahib mesir yang bernama Hypa yang hidup pada masa pergolakan iman Kristen pada abad kelima Masehi. Pada saat itu terjadi pertentangan antar berbagai aliran gereja yang menyangkut konsep-konsep sakral, salah satunya tentang permasalahan trinitas dan ketuhanan Yesus, yang kemudian menimbulkan beberapa tragedi kekerasan yang mengatasnamakan agama.

Novel ini juga mengisahkan kisah cinta terlarang antara Hypa dengan dua wanita cantik yaitu Oktavia yang merupakan penganut paganisme dan Martha seorang penyanyi gereja. Nama *'Azāzīl* dalam novel ini diambil dari nama iblis yang bernama *'Azāzīl*, yang merupakan raja iblis yang diusir Tuhan dari surga karena membangkang perintahnya. *'Azāzīl* dalam novel ini sering menggoda Hypa untuk menulis rahasia kelam hidupnya serta pikiran-pikiran terlarang yang sesat menurut gereja, hal tersebutlah yang membuat Hypa

mengalami banyak konflik batin di dalam dirinya, dan konflik tersebut kemudian diulas dengan gaya bahasa yang indah yang membuat pembaca seolah-olah berada dan menyaksikan semua kejadian dalam novel tersebut.

Bahasa yang digunakan dalam novel tersebut banyak mengandung sastra dengan penggunaan gaya bahasa yang tepat dan sarat akan makna. Penulis mengutip salah satu contoh gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Āzāzil Yūsuf Zīdān* pada halaman 69, yaitu:

"وقع سؤاله في حوفي كسائلٍ حارقٍ بَدَّدَ نسمات الغروب التي كان هبوبها اللطيف قد ابتداءً، وطَوَّحَنِي سؤاله المفاجئ نحو ماضٍ كنتُ أظنه قد انطوى."

“Pertanyaannya yang tiba-tiba itu bagaikan api yang membakar sejuknya angin sore yang tadinya berdesir di hati. Pertanyaan itu melemparkanku ke masa lalu yang tadinya kukira telah terkubur”.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa dia (Hypa) kaget dengan pertanyaan yang diajukan Pendeta Nestor kepadanya hingga membuatnya merasa bagaikan api yang membakar hingga membuat seluruh tubuhnya panas. Kutipan tersebut termasuk dalam gaya bahasa simile karena terdapat salah satu alat untuk menyerupakan sesuatu atau disebut juga dengan *adāt at-tasybīh*, yaitu *al-kāf* (ك) pada frase كسائلٍ حارقٍ yang berarti “bagaikan api yang membakar”. Simile merupakan salah satu dari bagian gaya bahasa kiasan. Dilihat dari pengertiannya, simile adalah perbandingan yang bersifat eksplisit, yang berarti bahwa ia langsung menyatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Untuk menyerupakan yang satu dengan yang lainnya dalam gaya persamaan atau

simile diperlukan adanya kata-kata yang menyerupakan, yaitu kata-kata: seperti, sama, sebagai, bagaikan, laksana, dan sebagainya.¹⁴

Selain gaya bahasa simile, novel *'Azāzīl* juga menggunakan berbagai macam gaya bahasa lainnya. Banyaknya gaya bahasa yang digunakan Yūsuf Zīdān dalam novel *'Azāzīl* merupakan salah satu alasan penulis untuk menelitinya lebih mendalam. Oleh karena itu diperlukan adanya sebuah kajian yang dapat mengungkapkan makna yang dikehendaki oleh Yūsuf Zīdān dalam novel *'Azāzīl*. Adapun kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah stilistika, sebagai sarana yang dapat membantu pembaca dalam memahami makna yang terkandung didalamnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diperlukan adanya rumusan masalah. Peneliti merumuskan dua pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis gaya bahasa yang digunakan dalam novel *'Azāzīl* karya Yūsuf Zīdān?
2. Bagaimana pengaruh gaya bahasa terhadap pemaknaan dalam novel *'Azāzīl* karya Yūsuf Zīdān?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengungkapkan gaya bahasa dalam novel *'Azāzīl* karya Yūsuf Zīdān.

¹⁴ Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, 134.

b. Mendeskripsikan pengaruh gaya bahasa terhadap pemaknaan

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat teoritis

- 1) Memberikan kontribusi bagi pengembangan studi stilistika di Indonesia, khususnya di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, studi stilistika di Indonesia perlu dikaji secara intensif dan terus digalakkan terutama pengkajian stilistika terhadap karya sastrawan-sastrawan Arab.
- 2) Studi ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan apresiasi sastra di kalangan masyarakat. Telaah linguistik sebuah novel diharapkan dapat memberikan masukan-masukan berharga bagi keperluan kritik sastra.
- 3) Memberi manfaat bagi koleksi perpustakaan bahasa.

b. Manfaat praktis

- 1) Menjadi acuan dasar dalam menggali dan melestarikan sastra, khususnya pengkajian novel secara stilistika.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca serta pemerhati sastra dalam menganalisis novel secara stilistika.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian pada novel *Azāzīl* karya Yūsuf Zīdān bukanlah sebuah penelitian baru, karena sudah ada beberapa peneliti sebelumnya yang tertarik

dan melakukan penelitian pada novel tersebut. Dari beberapa kajian sebelumnya, sepanjang pengetahuan penulis, para peneliti hanya menganalisis beberapa kajian yaitu kajian penokohan, balaghah dan sosiologi sastra. Berikut adalah skripsi dan tesis yang penulis temukan dan dapat penulis jadikan sebagai kajian pustaka, diantaranya:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Fitria Afriyanti, Universitas Indonesia tahun 2012 dengan judul “*Tokoh dan Penokohan dalam Novel Azāzīl Karya Youssef Zeidan*”. Penelitian ini berfokus pada tokoh dan penokohan dalam novel *Azāzīl*. Peneliti tersebut mendapati lima karakter tokoh yaitu; tokoh protagonis, antagonis, tokoh andalan, dan tokoh tambahan. Peneliti juga mengungkapkan karakter dari tokoh utama yaitu Hypa yang memiliki karakter: religius, penakut, selalu mengingat masa lalu, menghormati orang lain, sensitif, sulit menerima kenyataan, kritis, dan pengkhayal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel ini memiliki keunikan, dan Hypa yang merupakan tokoh utama dengan keunikan pemikirannya dalam menjalani semua peristiwa dalam hidupnya sangat mengesankan, hal tersebut jugalah yang membuat dirinya merasa tertekan dan putus asa dalam menjalani hidupnya.

Kedua, Skripsi dari Nur Azizah, UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2017 dengan judul “*Ma’ani Istifham fi Riwayah ‘Azazīl Liyūsuf Zīdan*”. Penelitian ini khusus mengkaji tentang Ilmu Balaghah yaitu Istifham yang terdapat dalam novel *Azāzīl*. Peneliti tersebut menemukan sebanyak 51 kalimat yang terdapat huruf Istifham dengan berbagai variasi dari macam-macam pembagian Istifham

dan peneliti juga menemukan sebanyak 16 makna Istifham yang terkandung dalam huruf-huruf Istifham yang terdapat dalam novel tersebut.

Ketiga, Tesis Ahmad Badrus Sholihin, Universitas Gadjah Mada tahun 2013 dengan judul “*Kekerasan Atas Nama Agama Dalam Novel Azazel Karya Yūsuf Zidān Analisis Sosiologi Sastra*”. Tesis ini berfokus pada kekerasan yang mengatas namakan agama yang terjadi pada akhir abad ke-4 dan ke-5 Masehi yang terdapat dalam novel tersebut yang dianalisis menggunakan teori sosiologi sastra dan teori penerjemahan. Peneliti tersebut menemukan bahwa kekerasan atas nama agama tidak hanya terjadi antar pemeluk satu agama namun juga terjadi antar pemeluk agama lain, peneliti juga menemukan tiga bentuk hubungan kekerasan atas nama agama dengan kondisi sosial politik Timur Tengah; 1. Romantis yaitu kekerasan yang tidak pernah terjadi dengan sendirinya dan selalu terpaut dengan struktur sosial. 2. Intelektualistis yaitu kekerasan yang menawarkan sesuatu yang belum ada dalam realitas. 3. Etis yaitu kekerasan yang bersifat timbal balik.

Peneliti juga akan menyebutkan beberapa penelitian yang menggunakan teori yang sama diantaranya:

Pertama, Disertasi oleh Syihabuddin Qalyubi, UIN Sunan Kalijaga tahun 2006 dengan judul “*Stilistika Kisah Ibrahim a.s dalam Al-Qur’an*”. Penelitian ini membahas tentang pola bahasa, unsur pembentukan, gaya bahasa dan gaya pemaparan kisah Ibrahim a.s dalam al-Qur’an. Penelitian dalam Disertasi ini menggunakan berbagai macam teori diantaranya: teori Muhammad Ahmad Khalafullah, Ahmad Darwis, dan Gorys Keraf. Penggabungan beberapa teori

tersebut menghasilkan teori baru yang menjadi cikal bakal munculnya teori stilistika yang berorientasi pada kompleksitas bahasa yang meliputi ranah Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik dan Imagery.

Kedua, Tesis dari Abdullah Ridlo, UIN Sunan Kalijaga tahun 2017 dengan judul “*Kompleksitas Gaya Bahasa Diwan Al-Imam Asy-Syafi’i (Studi Analisis Stilistika)*”. Penelitian ini mengkaji ranah kajian stilistika yang meliputi: *Mustawa Sawti* (Ranah Fonologi), *Mustawa Sarfi* (Ranah Morfologi), *Mustawa Nahwi* (Ranah Sintaksis), *Mustawa Dalāli* (Ranah Semantik), dan *Mustawa Taswiri* (Ranah Imagery) yang terdapat dalam diwan al-Imam asy-Syafi’i.

Dari beberapa tinjauan pustaka di atas, penelitian saat ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian sebelumnya lebih menfokuskan pada kajian penokohan, balaghah dan sosiologi sastra yang terdapat dalam novel ‘*Azazīl*, sedangkan penelitian saat ini, lebih menfokuskan pada gaya bahasa dalam novel ‘*Azazīl* karya Yūsuf Zīdān dengan kajian stilistika. Dengan demikian penelitian ini layak untuk diteliti karena peneliti belum menemukan penelitian secara khusus yang menggunakan kajian stilistika pada novel tersebut, yang akan membahas tentang gaya-gaya bahasa yang terdapat dalam novel ‘*Azazīl*.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian untuk menentukan masalah yang akan diteliti serta menunjukkan bagaimana teori

tersebut digunakan dalam penelitian. Peneliti akan membahas teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Karya sastra

Sastra adalah suatu kegiatan kreatif atau sebuah karya seni. Setiap karya sastra, pada dasarnya bersifat umum dan sekaligus khusus, tepatnya individual dan sekaligus umum. Setiap karya sastra memiliki sifat seni yang sama dengan karya seni lainnya.¹⁵ Meskipun karya sastra mempunyai kesamaan sifat dengan karya seni, namun karya sastra memiliki batasan, sebagaimana pendapat Wellek dan Warren, salah satu batasan sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak.¹⁶

Karya sastra adalah karya manusia yang bersifat rekaan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya, baik secara implisit maupun eksplisit yang dianggap memiliki nilai estetis (keindahan).¹⁷ Sedangkan Fananie menyebutkan bahwa sastra adalah karya fiksi yang dihasilkan dari luahan emosi secara spontan, dan mampu mengungkapkan aspek estetis.¹⁸

Karya sastra merupakan hasil pemikiran dan pengalaman manusia yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud dari pengarang yang kemudian diaplikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Karya sastra lahir sebagai bentuk dari imajinasi serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial, sehingga karya sastra menjadi salah satu bagian dari kehidupan

¹⁵ Rene Wellek dan Austin Warren, *Teori Kesusastraan*, terj. Melani Budianta, (Jakarta: Gramedia, 1989), 9.

¹⁶ Rene Wellek dan Austin Warren, *Teori Kesusastraan*, (Jakarta: Gramedia, 1993), 11.

¹⁷ A. Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1984), 22.

¹⁸ Zainudin Fananie, *Telaah Sastra*, (Yogyakarta: Muhammadiyah University Press, 2000), 6.

masyarakat. Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk dibaca, dipahami dan dinikmati. Melalui karyanya, pengarang ingin mengungkapkan permasalahan kemanusiaan berupa penderitaan, perjuangan, kebahagiaan, kasih sayang, kebencian, nafsu dan segala sesuatu yang dialaminya manusia baik fisik maupun psikis. Sastrawan yang memiliki nilai seni tinggi mampu menafsirkan makna dan hakikat hidup dengan bahasa yang lugas dan sarat akan sastra.

Dalam karya sastra terdapat unsur pokok yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Untuk memahami unsur-unsur tersebut secara mendalam, maka sangat diperlukan adanya pemahaman unsur sastra secara keseluruhan, karena kriteria penilaian teks sastra dapat ditentukan dengan adanya pemahaman unsur-unsur tersebut. Tujuan utama dari telaah tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana kualitas unsur-unsur pembentukannya, baik itu berupa kekurangannya, kelebihanannya dan keistimewaannya yang membedakannya dengan karya sastra lain.¹⁹

Sumardjo dan Saini membagi jenis-jenis sastra secara rinci, sastra dibagi menjadi dua yaitu: sastra Non-imaginatif dan sastra imaginatif, yang termasuk sastra imaginatif yaitu: esai, kritik, biografi, otobiografi, sejarah, memoar, catatan harian dan surat-surat, sedangkan sastra imaginatif dibagi menjadi dua: pertama, puisi berupa: epik, lirik, dan drama. Kedua, prosa yang dibagi menjadi dua: fiksi dan drama, fiksi berupa: novel, cerita pendek dan novelet, dan drama dibagi menjadi dua: drama prosa dan drama

¹⁹*Ibid*, 63.

puisi yang memiliki kesamaan contoh yaitu: komedi, tragedi, melodrama dan tragi-komedi.²⁰ Dari pembagian jenis-jenis sastra tersebut menyebutkan bahwa novel merupakan bagian dari prosa fiksi dari pembagian sastra imajinatif.

2. Hakikat novel

Novel merupakan objek dari penelitian ini. Novel berasal dari bahasa Inggris, hal tersebut juga dikemukakan oleh Abrahams dalam Burhan yang menyebutkan bahwa novel berasal dari bahasa Inggris yang kemudian berkembang di Indonesia berasal dari bahasa Italia *novella*, sedangkan dalam bahasa Jerman *novelle*. Secara harfiah, *novella* berarti “sebuah barang baru yang kecil”. Kata novel berasal dari bahasa Latin *novella* yang kemudian diturunkan menjadi *novies* yang berarti baru. Kata “baru” tersebut dikaitkan dengan kenyataan bahwa novel merupakan jenis cerita fiksi yang muncul belakangan setelah cerita pendek dan roman.²¹

Pengertian novel sebagaimana yang dikutip oleh Tarigan dalam buku *The American Collage Dictionary*, menyebutkan bahwa novel adalah suatu cerita yang fiktif dengan panjang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan yang terjadi dalam kehidupan nyata yang direpresentatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang kacau.²² Dalam KBBI menjelaskan bahwa pengertian novel adalah karangan prosa yang panjang, yang berisi rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di

²⁰ Sumardjo, Jacob dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta: Gramedia, 1997), 18-19.

²¹ Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, 9.

²² Henry Guntur Tarigan, *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*, (Bandung: Angkasa, 1984), 164.

sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap tokoh atau pelakunya.²³ Burhan juga mengartikan novel sebagai sebuah prosa fiksi yang panjangnya cukup, yang berarti tidak terlalu panjang juga tidak terlalu pendek.²⁴

Novel menciptakan sebuah dunia yang berisikan model kehidupan yang diidealkan yang dibentuk melalui unsur intrinsik seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, dan sudut pandang yang bersifat imajinasi.²⁵

Bahasa merupakan medium utama pengarang untuk menciptakan karya seni yang imajinatif dengan unsur nilai seni yang tinggi. Melalui bahasa, pengarang dengan bebas mengungkapkan pikiran dan perasaannya yang diinginkannya. Bentuk ekspresi yang diungkapkan dalam karya sastra khususnya novel menggunakan bahasa yang lebih rumit, pengarang harus mampu mentransfer ekspresinya kepada pembaca, sehingga pembaca bisa merasakan apa yang dimaksud oleh pengarang, misalnya ekspresi sedih, marah, senang, kecewa dan lain sebagainya. Seorang sastrawan dalam mengungkapkan ekspresinya, memerlukan kalimat yang mampu menggugah perasaan yang halus dari manusia dan kemanusiaan, dan mampu membahasakan ekspresi kejiwaannya.²⁶

²³ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 511.

²⁴ Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, 9.

²⁵ *Ibid*, 4.

²⁶ Abdul Razak, *Kalimat Efektif Struktur, Gaya dan Variasi*, (Jakarta: Gramedia, 1990), 2-3.

3. Stilistika

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan sebelumnya, penelitian ini menggunakan teori stilistika sebagai acuan analisis sastra. Studi stilistika termasuk dalam ruang lingkup linguistik modern, yang mengkaji hampir keseluruhan fenomena bahasa, hingga maknanya.²⁷ Stilistika merupakan ilmu yang menyelidiki bahasa yang dipergunakan dalam karya sastra.²⁸

Stilistika (*stylistics*) adalah ilmu yang meneliti penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam karya sastra. Bidang kajian stilistika meliputi kata, tanda baca, gambar, juga bentuk tanda lain yang dapat dianalogikan sebagai kata-kata. Bidang kajian tersebut dapat berupa *print-out* (cetakan) ataupun berupa tulisan dalam karya sastra. Secara potensial *print-out* tersebut dapat menghasilkan, 1) gambaran objek atau peristiwa, 2) gagasan, 3) satuan isi, dan 4) ideologi yang terkandung dalam karya sastra.²⁹

Stilistika dalam literatur Arab dikenal dengan istilah '*ilmu al-uslūb* atau *uslūbiyyah*. Umumnya, pandangan para pakar bahasa mengenai stilistika dalam praktiknya terbagi menjadi dua: pertama, studi mengenai model-model tuturan profesi tertentu, seperti tuturan jurnalistik dan lain sebagainya. Kedua, studi mengenai karakteristik gaya penulis dalam sebagian atau keseluruhan karya sastranya.³⁰

²⁷ Qalyubi, *Stilistika dalam Orientasi Studi al-Qur'an*, 21.

²⁸ Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, 227.

²⁹ Aminuddin, *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1995), 44.

³⁰ Fathullah Ahmad Sulaiman, *al-Uslubiyyah, Madkhal Nazari wa Dirasah Tathbiqiyyah*, (Kairo: Maktabah Adab, 2004), 38.

Kajian stilistika mencakup seluruh fenomena bahasa, mulai dari segi fonologi (bunyi bahasa) hingga segi semantik (studi makna).³¹ Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa stilistika merupakan bagian dari kajian linguistik, agar ranah kajiannya tidak terlalu luas, maka stilistika dibatasi pada teks tertentu, diantaranya dengan memperhatikan preferensi penggunaan kata atau struktur bahasa, mengamati hubungan antar pilihan bahasa untuk mengidentifikasi ciri-ciri stilistik (*stylistic features*), seperti sintaksis (tipe struktur kalimat), leksikal (diksi, penggunaan kata tertentu), retorik atau devisi (penyimpangan dari kaidah umum tata bahasa).³²

Penelitian ini menggunakan analisis stilistika yang merujuk pada dua teori, yaitu teori stilistika novel Syihabuddin Qalyubi dan teori fiksi Burhan Nurgiantoro. Dikarenakan objek penelitian ini adalah teks berbahasa Arab dan untuk mempermudah penulis dalam meneliti, maka untuk empat teori pertama penulis menggunakan teori Syihabuddin Qalyubi, dan untuk teori kelima menggunakan teori Burhan Nurgiantoro. Berikut adalah beberapa unsur kajian stilistika novel:

a) Leksikal (*Mustawa al-Dalāli*), yang dimaksud dalam kajian ini memiliki pengertian yang sama dengan diksi yaitu penggunaan kata-kata tertentu yang sengaja dipilih oleh pengarang. Ketepatan kata tersebut dapat dilihat dari segi bentuk dan makna, tujuan kajian ini yaitu apakah diksi mampu mendukung tujuan estetis dari suatu karya sastra, mampu

48. ³¹ Syukri Muhammad ‘Ayyad, *Madkhal ila ‘Ilmi Uslūb*, (Riyad: Dar al-‘Ulum, 1982),

³² Sudjiman, *Bunga Rampai Stilistika*, 14.

menghubungkan makna, pesan, dan mampu mengungkapkan gagasan yang dimaksud oleh pengarang.³³

- b) Gramatikal (*Mustawa al-Nahwi*). Kajian gramatikal mencakup pembahasan yang sangat luas, yaitu menjelaskan aspek susunan, kata kerja, kata benda, hingga komposisi kalimatnya. Namun hal itu berbeda dengan kajian stilistika, unsur gramatika dalam stilistika adalah mengkaji mengapa dan kenapa susunan dan kata-kata tersebut dipilih dan dibuat.³⁴
- c) Gaya retorik dan kiasan (*Mustawa al-Taswīri*). Retorik merupakan cara penggunaan bahasa untuk mencapai efek estetis. Estetika dapat dicapai melalui kreativitas dalam pengungkapan bahasa, yaitu bagaimana penulis mempergunakan bahasa dalam mengungkapkan ide atau gagasannya. Pengungkapan bahasa dalam sastra bertujuan untuk mempengaruhi sikap dan perasaan pembaca yang tercermin dalam nada, dan mampu mendukung ide secara tepat yang mengandung sifat estetis sebagai suatu karya seni.³⁵ Dan gaya bahasa kiasan awalnya dibentuk berdasarkan perbandingan dan persamaan. Kiasan membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain dengan mencoba menemukan ciri-ciri kesamaan antara kedua hal tersebut.³⁶
- d) Kohesi (*Mustawa at-Tamāsak*), yaitu penghubung antar satu bagian kalimat dengan bagian yang lain atau antar satu kalimat dengan kalimat yang lain. Hubungan tersebut bisa bersifat eksplisit, implisit, maupun

³³ Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, 290.

³⁴ Qalyubi, *Ilmu Al-Uslub; Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*, 44.

³⁵ Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, 295.

³⁶ Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, 113.

keduanya secara bersamaan atau bergantian.³⁷ Keterhubungan tersebut dihubungkan dengan alat penghubung (*al-washl*) baik itu berupa kata-kata penghubung (*ḥarf-ḥarf 'athaf*) ataupun karena kaharusan dalam struktur, seperti; subjek (*mubtadâ*) yang harus berhubungan dengan predikat (*khabr*).³⁸

- e) Percakapan (*Mustawa al-Ḥiwār*). Dalam pembahasan ini, pengarang membiarkan pembaca untuk melihat dan mendengar kata-kata yang diucapkan oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam suatu karya sastra. Percakapan dalam novel dibagi menjadi dua yaitu narasi dan dialog. Pengungkapan narasi dan dialog selalu berjalan beriringan, sambung-menyambung dan saling melengkapi.³⁹

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁰ Tesis ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Reasearch*) yang akan menelaah sumber-sumber pustaka, baik berupa buku, ensiklopedi, jurnal, majalah, media online, maupun sumber-sumber lainnya yang relevan dengan topik yang akan dikaji. Penelitian kepustakaan tergolong dalam bidang penelitian kualitatif atau penelitian yang mengarah pada eksplorasi yaitu penggalian data-data terkait.

³⁷ Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, 305-306.

³⁸ Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika Al-Qur'an; Makna di Balik Kisah Ibrahim*, (Yogyakarta: Lkis, 2009), 151.

³⁹ Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, 311.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

Penelitian yang penulis gunakan disini, tepatnya adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan penggambaran secara cermat mengenai sifat-sifat suatu hal baik individu maupun kelompok, keadaan, gejala-gejala, atau fenomena yang lebih berharga dari pernyataan dalam bentuk angka-angka dan tidak terbatas pada pengumpulan data melainkan meliputi analisis, dan interpretasi data.⁴¹

Metode kualitatif adalah metode pengkajian atau penelitian terhadap suatu masalah yang tidak menggunakan prosedur-prosedur statistik. Metode ini bersifat deskriptif sehingga datanya berupa kalimat-kalimat yang kemudian dianalisis dari segi kegramatikalannya dengan menggunakan teori atau pendekatan tertentu.⁴²

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan bentuk studi kasus yang menggambarkan keadaan sebenarnya tentang objek yang diteliti. Penelitian ini bersifat deskriptif karena mencoba mencari bagaimana dan mengapa sesuatu hal itu terjadi. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Azāzīl* karya Yūsus Zīdān yang diterbitkan di Mesir oleh *Dar el- Shouruq* pada tahun 2009.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka dan catat. Tehnik pustaka yaitu pencarian data dengan menggunakan sumber-sumber tertulis yang mencerminkan pemakaian bahasa

⁴¹ H. B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya)*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Sukakarta Press, 1997), 8-10.

⁴² D. Edi Subroto, *Kalimat Efektif Gaya dan Variasi*, (Jakarta: Gramedia, 1992), 5.

sinkronis,⁴³ dengan kata lain, teknik pustaka yaitu pengambilan data dari sumber tertulis untuk memperoleh data serta konteks bahasa yang mendukung dalam analisis. Pengumpulan data melalui teknik pustaka ini dapat dilakukan dengan membaca, mencatat dan mengumpulkan data-data dari sumber data tertulis, selanjutnya sumber tertulis itu dilakukan pembacaan dengan seksama, kemudian memilih tuturan yang relevan sebagai data yang dianalisis, setelah itu, data tersebut dicatat dan dikumpulkan lalu diklasifikasikan sesuai dengan tema yang berdasarkan rumusan masalah untuk dianalisis.

Penelitian disini menggunakan data dalam bentuk dokumen, sumber data tersebut adalah gaya bahasa dari segi leksikal, gramatika, gaya bahasa retorik dan kiasan, kohesi dan percakapan yang terdapat dalam novel *Azāzīl*. Tahap pertama yang harus dilakukan adalah dengan pengumpulan dokumen yang akan dianalisis, selanjutnya dibaca dengan seksama dan dicatat berupa kata, frasa maupun kalimat yang termasuk dalam kelompok gaya bahasa tersebut. Data yang diambil harus memenuhi kriteria ungkapan gaya bahasa yang berupa dari segi leksikal, gramatika, gaya bahasa retorik dan kiasan, kohesi, percakapan dan diungkapkan pengaruh gaya bahasa terhadap maknanya, selanjutnya diklasifikasikan ungkapan tersebut sesuai dengan jenis gaya bahasa, kemudian dianalisis secara cermat dan dideskripsikan secara menyeluruh.

⁴³ *Ibid*, 42.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh hasil yang sistematis, maka penulis membagi analisis ini menjadi tiga bagian utama, yaitu: pendahuluan, pembahasan, dan penutup, pada setiap bagiannya memiliki bab-bab tersendiri, berikut adalah gambaran pembahasannya:

Bab I, terdiri dari latar belakang permasalahan serta alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang kajian teoritis yaitu stilistika yang meliputi pengertian stilistika, perkembangan stilistika yang mempunyai dua sub pembahasan, yaitu stilistika di Barat dan stilistika di Arab. Kemudian membahas hubungan antara stilistika dengan ilmu lain yang berisikan tiga sub Bab, yaitu stilistika dan linguistik, stilistika dan kritik sastra, dan hubungan stilistika dan ‘ilmu balaghah. Selanjutnya membahas ruang lingkup stilistika.

Bab III yang terdiri dari dua sub Bab, sub Bab pertama membahas biografi singkat penulis novel *Azāzīl* yaitu Yūsuf Zīdān dan sub Bab kedua menerangkan seputar sinopsis novel *Azāzīl* karya Yūsuf Zīdān. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang novel *Azāzīl*, sehingga dapat dipahami isi dari novel tersebut tanpa membacanya secara langsung.

Bab IV, merupakan analisis terhadap unsur-unsur stilistika dalam novel *Azāzīl* karya Yūsuf Zīdān yang berupa: Leksikal (*Mustawa al-Dalāli*), Gramatikal (*Mustawa al-Nahwi*), Gaya retorik dan kiasan (*Mustawa al-Taswīri*), Kohesi (*Mustawa at-Tamāsak*), dan percakapan (*Mustawa al-Hiwār*).

Pada Bab ini diharapkan akan terjawab semua rumusan masalah dalam penelitian ini.

Dan yang terakhir Bab V, yang merupakan penutup atau Bab terakhir. Bab ini terbagi atas kesimpulan-kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada halaman berikutnya dicantumkan daftar pustaka yang penulis gunakan dalam penelitian ini.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Stilistika merupakan ilmu tentang gaya bahasa, dan gaya bahasa itu sendiri adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang dapat memperlihatkan atau mencerminkan kepribadian pengarang. Objek dari kajiannya Stilistika yaitu karya sastra, baik itu puisi, prosa maupun novel. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan novel sebagai objek analisis menggunakan kajian stilistika, yaitu novel *'Azāzīl* karya Yūsuf Zīdān. Berdasarkan analisis secara intensif, sebagaimana yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Studi stilistika pada novel *'Azāzīl* karya Yūsuf Zīdān menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa pemakaian gaya bahasa meliputi lima aspek kebahasaan, *pertama*, leksikal berupa: polisemi, penggunaan kata-kata yang khas, dan ketepatan penempatan kata. *Kedua*, gramatikal berupa: aspek fi'īl, aspek kata benda, kalimat nominal, kalimat verbal, dan penyiasatan struktur. *Ketiga*, gaya retorik dan kiasan. Gaya retorik berupa: *Aliterasi, Asonansi, Anastrof, Apofasis, Apostrof, Asindeton, Polisindeton, Kiasmus, Elipsis, Eufimismus, Litotes, Histeron Proteron, Pleonasme* dan *tautologi, Perifrasis, Prolepsis, Erotesis, Koreksio, Hiperbol*, dan *Oksimoron*. Adapun gaya bahasa kiasan meliputi: *Simile, Metafora, Alegori, Personifikasi, Alusi, Eponim, Epitet, Sinekdoke,*

Metonimia, Antonomasia, Ironi, Sinisme, Satire, dan Inuendo. Keempat, kohesi dengan menggunakan alat penghubung diantaranya: و (al-wāwu), ف (al-fāu), ثم (summa), أو (au), dan أم (am). *Kelima,* Percakapan dalam novel dapat dianalisis menggunakan salah satu unsur yaitu: narasi dan dialog.

2. Pengaruh gaya bahasa terhadap pemaknaan diantaranya: pembaca bisa mengetahui informasi yang disampaikan pengarang, bisa merasakan rasa sedih, senang, trauma, pesimis, optimis, romantis, nasehat, rasa nyaman, membuat pembaca lebih fokus dan penasaran, serta pembaca mudah memahami pesan tersirat maupun tersurat yang disampaikan oleh pengarang.

B. Saran-saran

Kajian stilistika terhadap novel memiliki peran penting bagi kemajuan studi stilistika di Indonesia, khususnya pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Sunan Kalijaga. Setelah penelitian terhadap novel *'Azāzīl* karya Yūsuf Zīdān, penulis bermaksud mengemukakan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat untuk pembaca dan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Kajian stilistika mampu menguak isi yang terkandung dalam karya sastra. Melalui stilistika, maksud atau pesan yang tersirat dari pengarang dapat diekspresikan menjadi nyata dan menghasilkan pemahaman yang baik bagi pembaca atau pendengar.

2. Novel *'Azāzil* karya Yūsuf Zidān sangat terbuka untuk diteliti lebih lanjut, terutama pada aspek komparatif antara novel dalam Bahasa Arab dengan penerjemahannya dalam Bahasa Indonesia.
3. Untuk menyempurnakan penelitian ini, baik kiranya bila ada pihak yang mau mengkritisi atau memberi saran sehingga penelitian ini menjadi lebih bermakna.



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- ‘Ayyad, Syukri Muhammad. 1982. *Madkhal ila ‘Ilmi Uslūb*. Riyad: Dar al-‘Ulum
- Abiraja, Suhendi. 2008. *Setan, Skak Mat! Strategi Menghadapi Setan*. Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Al-Hasyimi, As-Sayyid Ahmad. 1994. *Jawhar Al-Balāghah*. Beirut: Dar Al-Fikr
- Al-Kawwaz, Muhammad Karim. 2002. *Kalam Allah, al-Janib asy-Syafahi min az-Zahirah al-Qur’aniyyah*. London: Dar as-Saqi
- Al-Khuli, Muhammad ‘Ali. 1982. *A Dictionary Of Theoretical Liguistics*. Beirut: Librarie du Liban
- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Iindonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Aminuddin. 1995. *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press
- B. Sutopo, H.. 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Sukakarta Press
- Browning, W.R.F. 2008. *Kamus Alkitab, A Dictionary of the Bible; Panduan Dasar ke dalam Kitab-kitab, Tema, Tempat, Tokoh dan Istilah-istilah Alkitabiah*. Cet. 3 Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Edi Subroto, D.. 1992. *Kalimat Efektif Gaya dan Variasi*. Jakarta: Gramedia
- Fanie, Zainudin. 2000. *Telaah Sastra*. Yogyakarta: Muhammadiyah University Press
- Guntur Tarigan, Henry. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa

- Hartono, Dick dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Hassan Zayyat, Ahmad. Tt. *Tarikhul Adab al-'Araby*. Kairo: Darun Nahdah Masr.
- Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Luxembrug, Jan Van. dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. terj. Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia
- Madkūr, Ibrahīm. 1994. *Al-Mu'jam Al-Wajīz*
- Muljana, Slamet dan Simongkir Simandjutak. Tt. *Ragam Bahasa Indonesia*. Jakarta: JB Wolters
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2004. *Mata Kuliah Stilistika*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada
- Purba, Antilan. 2009. *Stilistika Sastra Indonesia Kaji Bahasa Karya Sastra*. Medan: Usu Press
- Qalyubi, Syihabuddin. 2008. *Stilistika Dalam Orientasi Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Belukar
- _____ 2009. *Stilistika al-Qur'an: Makna Dibalik Kisah Ibrahim*. Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara Yogyakarta
- _____ 2013. *'Ilmu Ushlub: Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*. Yogyakarta: Karya Media
- Rani, Abdul dkk. 2004. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing

- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Estetika Sastra Budaya*. cet. 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____ 2013. *Stilistika; Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Razak, Abdul. 1990. *Kalimat Efektif Struktur, Gaya dan Variasi*. Jakarta: Gramedia
- Satoto, Soediro. 1995. *Stilistika*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Press
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Subroto, Edi. Dkk. 1999. *Telaah Stilistika Novel Berbahasa Jawa Tahun 1990-an*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Budaya
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Penerbit Gramedia
- _____ 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulaiman, Fathullah Ahmad. 2004. *Al-Uslubiyyah, Madkhal Nazari wa Dirasah Tathbiqiyyah*. Kairo: Maktabah Adab
- Sumardjo, Jacob dan Saini K.M. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta: Gramedia
- Surono. 2009. *Teori Metode dan Aplikasi Kritik Sastra*. Cet 1. Yogyakarta: Elmaterra Publishing
- Syihab, Quraisy. 2007. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Kajian Kosakata*. Jakarta: Letera Hati
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Taufiqurrahman. 2008. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Teeuw, A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra: Kumpulan Karangan*. Jakarta: Gramedia

_____ 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastaan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia

_____ 1993. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia

Zayd, Nasr Hamid Abu. 2003. *Al-Qur'an, Hermeneutik, dan Kekuasaan*. Bandung: Research for Quranic Studies

Ziedan, Youssef. 2009. *Āzāzīl Godaan Raja Iblis*. Terj. M. Aunul Abid Shah. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta

Zīdān, Yūsuf. 2008. *Āzāzīl*. Kairo: Dar El-Shourouq

B. JURNAL/TESIS/DISERTASI

‘Abdul Hādī al-A’dhamī an-Nadī, Yūsuf Zīdān: *Dirāsah fī Ḥayātihī wa Riwāyātihī*, Tahun kedua, Edisi kedua, April-Juni 2017, *Dirāsāt wa Maqālāt*, di Aqlām al-hindi, akses di laman: <http://www.aqlamalhind.com/?p=670>

Abdullah Ridlo, *Kompleksitas Gaya Bahasa Diwan Al-Imam Asy-Syafi’i (Studi Analisis Stilistika)*. Tesis UIN Sunan Kalijaga tahun 2017

Qalyubi, Syihabuddin. *Stilistika Kisah Ibrahim a.s dalam Al-Qur’an*. Disertasi UIN Sunan Kalijaga tahun Yogyakarta (2006)

C. INTERNET

<http://dryoussefziedan.wixsite.com/dr-youssef-ziedan/bio> diakses pada 12 februari 2018

<http://www.arabworldbooks.com/authors/youssef-ziedan.htm>, diakses pada 14 februari 2018

<https://www.arageek.com/bio/youssef-ziedan>, diakses pada 14 februari 2018

عزازيل

رواية



11.4.2014



يوسف زيدان

عزازيل

يوسف زيدان

تصميم الغلاف: رجائي عبد الله

الطبعة الأولى ٢٠٠٨

الطبعة الثامنة والعشرون ٢٠١٤

تصنيف الكتاب: أدب / رواية
STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

© دار الشروق

٨ شارع سيويه المصري

مدينة نصر - القاهرة - مصر

تليفون: ٢٤٠٢٣٣٩٩

www.shorouk.com

رقم الإيداع ١٦٢٨٢ / ٢٠١١

ISBN 978-977-09-5068-5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Henni Amalia, S.Hum
Tempat/ tgl. Lahir : Jeunieb/ 28 Januari 1991
Nim : 1620510017
Alamat Rumah : Ds. Babah Juroeng, Kec. Kuta Blang, Kab. Bireuen
Nama Ayah : M.Ilyas Hy
Nama Ibu : Hendon

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MIN Krueng Panjoe, 2003
- b. MTsS Jeumala Amal, 2006
- c. MAS Ruhul Islam Anak Bangsa, 2009
- d. S-1 Sastra Arab UIN Ar-Raniry, 2014

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru TPA Masjid Raya Baiturrahman (2013-2014)
2. Guru Paud di Save The Kids (2014)
3. Guru Pesantren Terpadu Almuslim Peusangan (2015-2016)

D. Minat Keilmuan: *Islamic Science & Psychology*

1. Artikel

- a. Analisis Pemikiran Ibnu Frais Mengenai Ilmu Lughah dalam Kitab Ash-Sahibiy, Jurnal At-Tafkir IAIN Langsa, 2017.
- b. الوطنية في شعر إبراهيم طوقام, Jurnal El-Imtiaz IAI Al-Muslim Paya Lipah, 2017.

Yogyakarta, 30 April 2018

Henni Amalia, S.Hum